

**ANALISIS MAKNA PADA LIRIK LAGU “MUNGKIN HARI INI ESOK ATAU NANTI”  
KARYA ANNETH DELLIECIA**

***ANALYSIS OF THE MEANING OF THE LYRICS OF THE SONG "MAYBE TODAY,  
TOMORROW OR LATER" BY ANNETH DELLIECIA***

**Icha Oktaviani <sup>1</sup>, Lia Yulistia Dewi Wibowo <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Tarbiyah, Universitas Islam Bandung

Email: [1:ichaoktaviany7@gmail.com](mailto:ichaoktaviany7@gmail.com) , [2:liayulistia123@gmail.com](mailto:liayulistia123@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 10 Juni 2022

Revised: 15 Juli 2022

Accepted: 22 Agustus 2022

**Keywords:** *Meaning,  
Language style, Mandate,  
Lyrics, Song, Works*

**Abstract:** *This study discusses the meaning and mandate. This study aims to describe the meaning contained in the album and the story begins and in the lyrics of the song entitled "Perhaps Today, Tomorrow Or Later" by Anneth Delliecia. This study uses a descriptive method by analyzing the meaning and message of the song's lyrics. After analyzing, the researcher then examined the meaning and mandate contained in Anneth Delliecia's song entitled "Maybe Today Tomorrow Or Later". The benefit of this research is that it is expected to provide readers with insight into the meaning and message of the song. The results of this study conclude that the meaning contained in the lyrics of Anneth's song entitled "Perhaps Today, Tomorrow Or Later", which as a whole contains the meaning of feelings that are difficult to forget for someone who has left or who has died. And the results of this study are the mandate contained in the lyrics of the song, namely to always appreciate the time you spend with someone you care about, such as family, friends, friends, and beloved lovers. So you won't regret it even if the person leaves. Make the most of the time with your loved ones while they are still around, so that there is no pain or regret in us. Regret for not being able to express feelings, regret and not making the most of the best time with that person.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang makna dan amanat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terdapat pada album and the story begins dan pada lirik lagu yang berjudul “Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti” karya Anneth Delliecia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menganalisis makna dan amanat pada lirik lagu tersebut. Setelah menganalisis, kemudian peneliti meneliti makna dan amanat yang terdapat pada lagu Anneth Delliecia yang berjudul “Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti”. Manfaat penelitian ini

yakni, diharapkan untuk memberikan wawasan pembaca tentang makna dan amanat pada lagu tersebut. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan adanya makna yang terdapat pada lirik lagu Anneth yang berjudul “Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti” yaitu secara keseluruhan mengandung makna perasaan yang sulit terlupakan kepada seseorang yang telah pergi meninggalkan atau yang telah tiada. Dan hasil penelitian ini adanya amanat yang terdapat pada lirik lagu tersebut yaitu agar selalu menghargai waktu yang anda habiskan dengan seseorang yang anda sayangi misalnya seperti keluarga, sahabat, teman-teman, dan kekasih tersayang. Sehingga anda tidak akan menyesalinya bahkan jika orang itu pergi. Manfaatkan waktu sebaik mungkin bersama orang tersayang selagi orang tersebut masih ada, sehingga tidak ada rasa sakit atau penyesalan dalam diri kita. MeNyesal karena tidak dapat mengungkapkan perasaan, menyesal dan tidak memanfaatkan waktu terbaik bersama orang tersebut. Ada beberapa gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu tersebut.

**Kata Kunci:** Makna, Gaya Bahasa, Amanat, Lirik, Lagu, Karya.

## PENDAHULUAN

Setiap pencipta lagu selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik di setiap baitnya. Sebuah lirik memiliki pesan berupa kata-kata atau frasa tertulis yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana hati dan imajinasi tertentu pada pendengarnya, menciptakan makna yang berbeda. Sehingga pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan pendengar melalui lirik. Karena musik telah menyesuaikan dengan selera masyarakat dalam perkembangannya, musik memiliki daya tarik tersendiri tidak seperti seni lainnya, memberikan nuansa baru bagi perkembangan seni rupa Indonesia.

Lirik lagu merupakan genre sastra karena lirik adalah “karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian.” (Depdiknas, 2008:835). Dalam menulis lagu, pengarang biasanya menggunakan bahasa yang khas dan kata-kata yang mudah dipahami, sehingga lagu yang diciptakan mempunyai nilai lebih dan mudah diingat pendengarannya. Jadi, lirik lagu sama dengan puisi tetapi disajikan dalam bentuk nada dan diiringi dengan musik, lirik lagu yang termasuk dalam genre sastra imajinatif.

Lirik lagu juga merupakan ekspresi atau ungkapan seseorang dari alam batinnya tentang sesuatu yang dilihat, didengar, dirasakan atau dialaminya. Ekspresi yang dituangkan dalam lirik lagu tersebut juga diperkuat oleh melodi dan notasi musik yang sesuai dengan lirik lagu tersebut. Dengan demikian pendengaran musik akan terus terbawa ke dalam alam batin pengarang dan yang mendengarkan akan ikut merasakan.

Musik juga merupakan salah satu hiburan yang juga sangat disukai oleh setiap kalangan baik untuk anak muda maupun orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Music juga dapat diartikan sebagai sebuah ekspresi pada perasaan atau pikiran yang akan keluar secara teratur atau secara bebentuk bunyi.

Lagu adalah karya musik yang menggunakan lirik, biasanya diucapkan, terutama untuk bernyanyi, terutama untuk pertunjukan solo. Definisi diatas memberikan konteks untuk penciptaan lagu yang dibuat menggunakan teks lisan untuk tujuan tampilan(Collins Dictionary).

Dapat disimpulkan bahwa lagu adalah merupakan bagian dari musik yang di dalamnya terdapat kata-kata atau disebut lirik yang ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan nada, pola atau

bentuk tertentu.

Makna adalah pengertian yang diberikan kepada bentuk kebahasaan, dalam hal ini kata atau frase. Dalam teks, kata dan frasa ini adalah pengaturan. Susunan kata atau frasa yang bermakna untuk mengumpulkan informasi spesifik yang berguna bagi pembaca.

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang sebuah karya sastra kepada pembaca atau penontonnya. Amanat adalah nama lain dari pesan moral. Isi amanat adalah berupa nasehat-nasehat yang terdapat dalam karya sastra. Contoh karya sastra fiktif seperti dongeng, novel, cerpen, fable, dan naskah drama.

Menurut Kridalaksana (2001: 63) gaya bahasa adalah penggunaan kekayaan bahasa oleh seseorang dalam berbicara dan menulis. Hal ini juga dapat diartikan sebagai untuk menggunakan jenis tertentu untuk mencapai karakteristik umum dari bahasa kelompok sastra. Ada banyak jenis gaya bahasa, pidato secara luas dapat dibagi menjadi empat jenis, masing-masing dengan fungsi sendiri. Ada empat jenis bahasa: gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa penegasan.

### **KAJIAN TEORITIS**

Lirik memiliki dua arti. (1) Karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) Susunan sebuah nyanyian (Moeliono (Peny.), 2003: 678). Saat menggunakan lirik dari seorang penyair dan penulis lagu, pengolahan kata harus sangat baik.

Menurut Jan Van Luxemburg definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap puisi begitu pula sebaliknya, dan definisi teks-teks puisi dapat ditemukan tidak hanya dalam genre sastra tetapi juga dalam frase iklan, peribahasa slogan, doa dan lirik lagu pop.

Gaya bahasa adalah cara pemakaian mengungkapkan pikiran mereka melalui bahasa yang mereka gunakan secara khusus. Keunikan yang dapat mencerminkan ide dan perasaan pemakaiannya dapat menimbulkan ekspresi verbal yang mendalam, baik dalam hal ekspresi emosi, kreativitas, inspirasi, maupun motivasi (Keraf, 2008: 112-113).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran secara rinci, luas, dan terperinci tentang pokok bahasan atau topik yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan dan menjawab masalah dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis menarik kesimpulan, dan membuat laporan data.

Menurut Sugyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak untuk menarik kesimpulan yang lebih luas.

Lalu menurut Nazir (1988:63) dalam buku model penelitian, metode deskriptif adalah metode yang mempelajari keadaan sekelompok orang, suatu objek, seperangkat kondisi, system pemikiran, atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk menghasilkan gambaran, diagram atau gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, ciri, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Tujuan menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan, dan penelitian tahap awal adalah mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan data yang dianalisis, dan dilanjutkan dengan penelitian mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Makna

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti” karya Anneeth Delliecia ini terkandung makna secara implisit (tersirat). Penulis menganalisis lirik lagu secara per bait yaitu sebagai berikut:

*“Kuhampiri jalan yang kita lewati*

*Setiap hari kita di sini*

*Ku menanti hadirmu ‘tuk kembali*

*Hanya kenangan yang tersisa di sini”*

Berdasarkan lirik lagu diatas ini yang terkandung amanat secara implisit (tersirat) yaitu, ketika anda tidak bisa merasakan kebiasaan itu, anda akan selalu memiliki kerinduan. Sama seperti kita memiliki orang-orang terkasih yang biasanya selalu bersama kita, seperti anggota keluarga, sahabat, dan kekasih. Kenangan yang pernah dilalui bersama muncul ketika kita sendirian dan mengingat masa-masa yang pernah dilalui.

*Namun sekarang kau telah pergi*

*Dan kuyakini kau takkan kembali*

Kesadaran muncul, ketika seseorang yang dirundukan sudah tiada, bisa jadi orang itu sudah pergi dan hidup bersama orang lain atau sudah meninggal. Saat kerinduan muncul dan tak karena yang dirindukan sudah tiada, dan hanya menyisakan rasa sakit yang begitu dalam.

*Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti*

*Berjuta memori yang terpatrit dalam hati ini*

*Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti*

*Tak lagi saling menyapa*

*Meski ku masih harapkanmu*

Adanya perasaan karena tidak bisa melupakan seseorang, meskipun semua kenangan sudah tiada dalam pikiran tetapi membekas dalam ingatan. Apabila yang dimaksud adalah pasangan yang sudah berpisah, kemungkinan ketika bertemu akan merasakan rasa canggung saat bertemu. Dan apabila yang dimaksud sudah tiada, pastinya tidak bisa bertemu lagi karena sudah di dunia yang berpebeda.

*Ku menanti hadirmu tuk kembali*

*Hanya kenangan yang tersisa di sini*

Menunggu kehadiran seseorang untuk kembali kepelukannya. Ternyata hanya kenangan yang masih tersisa di hati ini dan masih terbayan-bayang dalam ingatan.

*Sesungguhnya hatiku tak sanggup menerima*

*Dan lupakan segalanya*

Seandainya berkata jujur, rasa sayang pastinya masih ada dan tidak bisa menerima kenyataan bahwa seseorang itu sudah pergi atau tiada. Dan merasa tidak mampu melupakan perasaan yang sudah terlalu kuat tertanam dalam hati.

### b. Analisis gaya bahasa

Gaya bahasa yang digunakan pada lagu “Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti” itu menggunakan gaya bahasa perulangan

#### 1. Epistrofa

Epistrofa yaitu gaya bahasa reptitisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. Contoh:

Setiap hari kita *di sini*

Hanya kenangan yang tersisa *di sini*

#### 2. Simploke

Simploke yaitu sejenis gaya bahasa reptitisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir pada setiap baris atau setiap kalimat. Contoh:

*Mungkin hari ini, hari esok atau nanti*

Berjuta memori yang terpatri dalam hati ini

*Mungkin hari ini, hari esok atau nanti*

#### 3. Mesodilopsis

Mesodilopsis yaitu gaya bahasa repetasi yang berwujud perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau beberapa kalimat yang berurutan. Contoh:

Namun, sekarang *kau* telah pergi

Dan kuyakini *kau* takkan kembali

#### 4. Aliterasi

Kuhampiri jalan yang kita lewati

Setiap hari kita di sini

Ku menanti hadirmu 'tuk kembali

Hanya kenangan yang tersisa di sini

Namun, s'karang kau t'lah pergi

Dan kuyakini kau takkan kembali

Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti

Berjuta memori yang terpatri dalam hati ini"

dalam kutipan lagu di atas itu, terdapat kata lewati, sini, kembali, pergi dan nanti itu menunjukkan adanya pengulangan bunyi konsonan. Pengulangan bertujuan untuk menciptakan suara yang merdu dan indah, salah satu bagian utama dari sebuah lagu. Sehingga pendengar lagu tersebut dapat merasakan nilai estetika yang ingin saya ungkapkan.

#### 5. Hiperbol

“Hanya kenangan yang tersisa disini”

“Sesungguhnya hatiku tak sanggup menerima dan tak lupakan s’galanya”

“Berjuta memori yang terpatri dalam hati ini”

Dalam kutipan diatas, terdapat gaya bahasa Hiperbol yang mana penulisannya tidak bisa melupakan kenangan tersebut. Hiperbol adalah gaya bahasa mengandung suatu pertanyaan berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal (Keraf, 2008: 135).

**c. Amanat**

*Kuhampiri jalan yang kita lewati  
Setiap hari kita di sini  
Ku menanti hadirmu 'tuk kembali  
Hanya kenangan yang tersisa di sini  
Namun, s'karang kau t'lah pergi  
Dan kuyakini kau takkan kembali  
Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti  
Berjuta memori yang terpatrit dalam hati ini  
Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti  
Tak lagi saling menyapa  
Meski ku masih harapkanmu  
Ku menanti hadirmu 'tuk kembali  
Hanya kenangan yang tersisa di sini (namun, sekarang)  
Namun, s'karang kau t'lah pergi (pergi)  
Dan kuyakini kau takkan kembali  
Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti  
Berjuta memori yang terpatrit dalam hati ini  
Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti  
Tak lagi saling menyapa  
Meski ku masih harapkanmu  
Sesungguhnya hatiku tak sanggup menerima  
Dan lupakan s'galanya  
Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti  
Berjuta memori yang terpatrit dalam hati ini  
Mungkin hari ini, hari esok, atau nanti  
Tak lagi saling menyapa  
Meski ku masih harapkanmu (harapkanmu), oh-oh  
Meski ku masih harapkanmu, oh-oh  
Kurelakanmu*

Amanat yang terdapat pada lirik lagu diatas yaitu jangan menyia-nyiakan waktu bersama orang yang tercinta, misalnya keluarga, sahabat, teman-teman, maupun pasangan. Karena penyesalan akan datang ketika orang yang tercinta sudah tiada. Contohnya pada klip tersebut di menit 3:00 sampai menit 3:47 dimana seorang kakak itu membaca pesan terakhir dari adiknya sebelum sang adik dinyatakan meninggal dunia. Isi pesan tersebut menyatakan bagaimana rasa sayang sang adik terhadap sang kakak. Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa sang kakak telat mengetahui bahwa sang adik menyayangi dirinya.

## SIMPULAN

Lagu Anneth Delliencia yang berjudul “Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti” itu menceritakan tentang seseorang yang sedang kehilangan. Dan Anneth Delliencia juga berharap kepada pendengar lagu tersebut untuk bisa lebih menghargai waktu yang ada bersama orang terdekat sekaligus kepada orang tersayang. Agar tidak ada rasa penyesalan pada diri kita saat orang tersebut sudah tiada atau sudah pergi. Yang biasanya sering sekali saat mengalami kehilangan kepada seseorang kita baru merasakan rasa sakit dan rasa penyesalan.

Dari keseluruhan lirik lagu Anneth Delliencia yang berjudul “Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti” dengan gaya bahasa yang membuat lagu dapat didengarkan dan menarik. Dipadukan dengan keindahan lirik yang diciptakan Anneth Delliencia dan suaranya yang merdu ketika menyanyikan lagu-lagu yang merdu, lagu-lagu Anneth sangat populer terutama dikalangan anak muda, karena pesan lagunya yang menyampaikan kerinduan dan makna yang dalam.

Penelitian ini hanya berfokus kepada makna, amanat dan gaya bahasa dari lagu Anneth Delliencia yang berjudul “Mungkin Hari Ini Esok atau Nanti” saja. Pemilihan lagu tersebut berdasarkan rasa rindu dan rasa kehilangan pada seseorang. Penelitian selanjutnya juga dapat ditelaah pada lagu lain dengan tema yang sama untuk dijadikan perbandingan atau dapat juga menggunakan pendekatan lain seperti analisis wacana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3*, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 3*, 277-283.
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2)*.
- Isnaini, H. (2022). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 9, Nomor 1*, 21-32.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2022a). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep “Modern Meisje” Pada Novel Hujan Bulan Juni *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1, Nomor 2*, 164-172 doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi “Iklan” Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Isnaini, H. (2022b). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo.

- Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang, Volume 3, Nomor 1, 20-30.*
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination, Volume 1, Nomor 2, 64-68.*
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 4, 527-534.*
- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 6, 911-918.*
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 6 No. 1 Maret 2021, 1-10.*
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 4 No. 1, 16-23.*
- Munir, S., S., N. H., & Mulyono. (2013). Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno W.S.: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 1, 1-10.*
- Pradopo, R. D. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohayati, D. A. (2014). *Gaya Bunyi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Stilistika dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMP*. (Tesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rohman, M. A. (2018). Hermeneutika Kemanusiaan Perspektif Al-Quran dalam Puisi Gus Mus (Telaah Atas Buku Gus Mus Berjudul "Aku Manusia"). *Muharrrik: Jurnal Dakwah dan Sosial, Volume 1, Nomor 2, 137-154.*
- Windusari, T., & Bahtiar, A. (2017). Menyelisik Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan, Volume 4 No. 2, 166-188.*